

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiono (2018, hlm.18) bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan temuan yang hanya dapat diperoleh dengan cara mengamati, meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan dimana peneliti hanya sebagai pengamat.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan di Kelurahan Sukanagara secara mendalam dan komprehensif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Moleong (2012, hlm.89) menjelaskan fokus penelitian adalah hal yang dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik lalu berkonsentrasi dengan satu masalah yang akan akan dijawab. Konsentrasi atau fokus sangat dipentingkan karena jika tidak penelitian akan berpindah pindah topik dan menjadi banyak pembahasan tidak penting ikut tertulis.

Fokus penelitian kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam mengelola kebersihan di lingkungan sekitar melalui bank sampah puspasar yang berada di Kelurahan Sukanagara.

3.3 Subjek dan Objek Peneliti

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dimintai data yang berkaitan dengan masalah yang penelitian, narasumber tersebut harus mengetahui tentang permasalahan dan juga suatu program yang berkaitan dengan apa yang akan di wawancarai dan digali informasinya. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm.107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Dari pernyataan

tersebut maka subjek penelitian yang di anggap memenuhi karakteristik adalah ketua dari Bank Sampah Puspasari, kelurahan Sukanagara, Masyarakat kelurahan Sukanagara kecamatan Purbaratu.

Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 4 orang , diantaranya :

No	Nama	Status	Kode
1	Dewi Nursyarih	Kepala seksis pengurangan sampah dan Lingkungan (DLH)	DN
2	Hj.Nunung Nurhayati	Ketua Bank Sampah Puspaari	NN
3	Nurlaeli	Anggota Bank Sampah	NL
4	Nyimas Suryani	Masyarakat	NS
5	Joko	Masyarakat	Jk

Tabel 1. Subjek Penelitian

Sumber : peneliti (2021)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah tempat yang akan dijadikan untuk penelitian. Sugioyo (2007, hlm.215) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sarana ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif”. Objek dari penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan di kelurahan Sukanagara Tepatnya di ke-Rw-an Tanjungsari melalui Bank Sampah Puspasari Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu kota Tasikmalaya dalam kaitannya dengan tahapan keikutsertaan masyarakat tersebut.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiono (2017,hlm 84) Sumber data ialah subjek dan objek yang mampu memberikan data untuk yang kita perlukan dengan menggunakan metode dan teknik tertentu kemudain hail alhir menjadi jawaban dari adanya masalah yang belum terpecahkan.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan berdasarkan *purposive sampling*, menurut Sugiono (2017,hlm.85) *purposive sampling* merupakan memperoleh data penelitian dengan menentukan sample menentukan subjek atau objek sesuai tujuan. terknik tersebut berasal dari sumber data yaitu :

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Sugiyono (2017,hlm.225) sumber data primer data yang di peroleh dengan banyak dan pasti yang dilakukan secara sendiri dengan melakukan wawancara, dokumentasi langsung bersama narasumber secara terinci dan jugas sudah di rencanakan secara matang dari awal dengan persiapan dan kesepakatan waktu.

Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung dilapangan yang di peroleh mewawancara dengan ketua Bank Sampah Puspasari yang ada di Tanjungsari kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, dan juga masyarakat di kelurahan Sukanagara Rw 01.

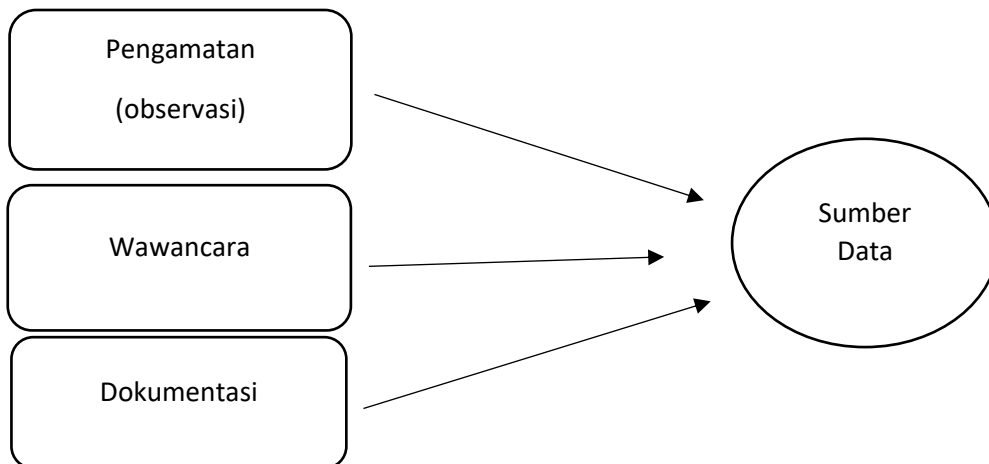
3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiono (2017,hlm.225) adalah data yang diterima oleh peneliti namun tidak di berikan secara langsung tetapi melalui berkas data atau arsip yang ada di wilayah tersebut.

Dalam penelitian kali ini peneliti menerima sumber data dari buku, jurnal , juga kelurahan sukanagara mengenai profil wilayah dan dari bank sampah puspasari mengenai susunan organisasi dan juga lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2018,hlm.297) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah mencari dan mengumpulkan data, karena memang pad dasarnya tujuan penelitian dalah mendapatkan data. data tersebut di tulis di simpan dalam bentuk dokumen dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Sehingga data memenuhi standar di dalam penelitian kualitatif pengumpulan dilakukan dengan *natural setting*.



Gambar 2
Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Nasution dalam Sugiono (2018, hlm.298) menyatakan bahwa observasi adalah cara seseorang dalam mengumpulkan data terhadap penelitian yang dilakukan di suatu tempat dengan fokus dan topik yang telah dilakukan. Pentingnya observasi dalam suatu penelitian yaitu untuk mengetahui dan melihat langsung keadaan di sekitar juga respon yang diberikan oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukanagara di Tanjungsari Rw 01 Kecamatan Purbaratu Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah obrolan yang dilakukan oleh dua orang yang saling berhadapan secara langsung dengan tujuan yang sama atau untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada narasumber secara mendalam. Metode wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang di dasari dengan pertanyaan yang memang sudah dibuat dan di persiapkan namun dalam pelaksanaannya tidak perlu di pertanyaan seluruhnya secara berurutan bisa dengan obrolan santai namun tetap dalam tema dan fokus yang digali informasinya ,

naraasumber bisa saja memberikan saran ide atau masukan terhadap pernyataan tersebut. (Sugiono, 201, hlm.306).

Di dalam penelitian yang dilakukan kali ini penelitian dilakukan kepada subjek penelitian dengan membuat janji terlebih dahulu dalam penelitiannya kali ini metode pengumpulan data ini di selingi dengan rekaman dan juga dokumentasi berupa gambar. Dan juga catatan yang digunakan untuk hal-hal yang penting dan sangat dalam artinya untuk hasil penelitian ini.

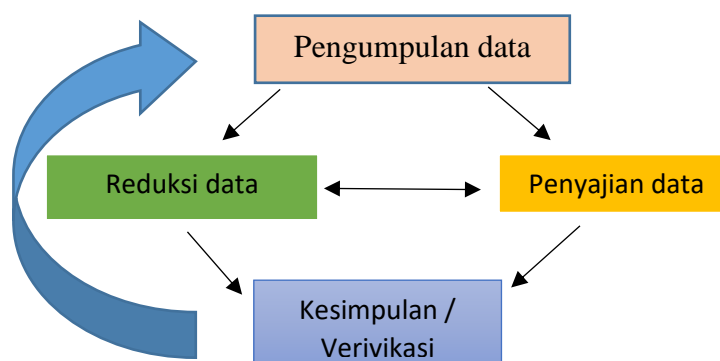
3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi adalah bukti adanya suatu kegiatan yang akan di perlihatkan agar lebih jelas dan di akui. Dengan adanya dokumentasi orang akan mengerti apa yang sudah dituangkan dalam bentuk tulisan sebelumnya. Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi. (Sugiono, 2018 hlm.314).

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pengelola atau pengurus bank sampah Puspasari berupa foto, laporan kegiatan, atau segala dokumentasi yang merekam aktivitas di Bank Sampah Puspasari Sukanagara.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018, hlm.319) mengatakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan dan juga perumusan data yang sudah di dapatkan saat penelitian dilakukan dengan cara mencatat juga observasi dilapangan sehingga akan mudah dipahami, terdiri dari empat hal utama, yaitu :



Gambar 3
Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan berhari-hari bahkan sampai berbulan-bulan. Data yang didapatkan bisa saja dari profil desa atau kelurahan tempat observasi dilakukan dari masyarakat atau subjek objek pada penelitian.

Observasi di Bank sampah Kelurahan Sukanagara Tanjungsari dilakukan dengan cara bertahap dan meluangkan waktu yang lama hingga berbulan-bulan peneliti mendapatkan sumber informasi dari jurnal, buku dan juga profil kelurahan.

3.6.2 Reduksi data (*Data reduction*)

Akan sangat banyak data yang diperoleh di lapangan, jadi penting bagi peneliti memiliki kecerdasan juga keluasan untuk menrangkum dan menganalisis data yang sudah terkumpul juga menyambungkannya dengan teori yang ada atau yang digunakan, dengan cara mencatat di buku khusus agar bisa tetap dalam temanya dan juga menjadi bermakna.

Reduksi data pada penelitian ini meliputi :

- a. Menganalisis keadaan lingkungan masyarakat di kelurahan Sukanagara.
- b. Mentransformasi hasil pengamatan di lapangan.
- c. Lalu menyusun hasil wawancara tersebut dan mencatatnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan sistematis.

3.6.3 penyajian data (*Data Display*)

kegiatan penyajian data sangat diperlukan karena dengan mendisplay data kita akan memahami apa masalah yang ada dan juga bagaimana rencana selanjutnya, penyajian dalam penelitian kualitatif bisa saja berupa bagan atau tabel, dan uraian singkat yang akan sangat mudah dipahami

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. penyajian hasil analisis tentang pengelolaan kebersihan lingkungan dan dampak dari partisipasi masyarakat direkam menggunakan alat perekam berupa *handphone*.
- b. Menggabungkan hasil analisis di lapangan dan wawancara terhadap narasumber. Kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk

uraian naratif. data ini merupakan data temuan dan dijadikan jawaban permasalahan.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Hasil akhir yang dilakukan dalam penelitian adalah melakukan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh dan mengkajinya juga mdi bantu dengan teori dan kebenaran yang ada dilapangan lalu merumuskan dan menjdikannya jawaban dari rumusan masalah bisa saja kesimpulan tersebut belum pernah ada.

Maka dari hasil analisis di lapangan dan wawancara terhadap narasumber untuk mengetahui dampak partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah tersebut. Diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di verifikasi. Bahwa dengan adanya partisipasi masyarakat yang maksimal dengan di lengkapi sarana prasarana yang sesuai maka bank sampah akan tertata dengan baik dan dapat memberikan manfaat ke lingkungan sekitarnya khususnya di wilayah Tanjungsari.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Meleong (2007,hlm.126) Menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu pralaoangfan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan ialah penyusunan awal pada penelitian bisa saja dimulai saat penelitian menentukan topik untuk dijadikan kajian, menentukan topik bisa dimulai dari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dengan observasi awal atau observasi dasar untuk selanjutnya menentukan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini pra lapangan dilakukan dengan cara peneliti mencari masalah yang memang sering terjadi dan berlum dapat terpecahkan di lingkungan terutama dalam kehidupan sehari-hari yaitu sampah, lalu melakukan observasi awal dengan datang ke tempat pengelolaan bank sampah yang ada di Kelurahan Sukanagara dan mencari fokus penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan selanjutnya adalah terjun kelapangan secara langsung dengan meminta perizinan apakah boleh melakukan penelitian di tempat tersebut. Setelah mendapatkan izin penelitian dapat dilanjutkan dengan mencari informasi, pustaka yang terpenting di pegang oleh peneliti adalah kajian, jurnal dan juga tentang buku yang ada sangkut pautnya dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian juga bisa dengan mencatat dan menulis apa saja yang dilihat dan dilakukan oleh peneliti mengumpulkan data yang dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Populasi adalah seluruh unit atau element yang ada di suatu wilayah yang mana diminati oleh peneliti untuk melakukan uji penelitian. (Pamale,2003: hlm,123). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut, yang mana dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan

ada penelitian kali ini pekerjaan lapangan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan di bank sampah dan mencatat hal hal yang memang dirasa penting, memahami dan juga menganalisis lingkungan dan masyarakat terhadap jalannya program bank sampah tersebut menerima dan berdiskusi dengan anggota juga masyarakat lalu dengan teori yang menjadi penopang dan sumber peneliti.

3. Tahap analisa data

Tahapan analisis data, tahapan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek dan melakukan perbaikan dan juga kepastian data dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi sebagai bukti yang kuat adanya kegiatan sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan banyak pada tahapan ini juga bisa melakukan revisi terhadap bahasa dan sistematika penulisan. Dalam penelitian bank sampah di Sukanagara pun dilakukan analisis data dengan teknik observasi, wawancara juga dokumentasi.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan									
		Okt- - 20	Des- 20	Jan- 21	Mart- 21	Okt- 21	Des- 21	Jan- 22	Feb- 22	Mart- 22	April- 22
1	Mendapatkan SK Pembimbing										
2	Pengajuan Judul Penelitian										
3	Pembuatan Proposal Penelitian										
4	Seminar Proposal Penelitian										
5	Mengurus Surat Izin										
6	Melakukan Observasi/ Penelitian										
7	Pengumpulan Data										
8	Pengolahan Data										
9	Penyelesaikan Skripsi										
10	Siding Skripsi										

Tabel 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Puspasari yang beralamat di Jl. Sd Angkasa, Rw 01 Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmayala. Jawa Barat, Kode Pos 46190.

